Journal Adiguna Maritim Indonesia (JAMI)
Vol. 1 No. 1, Bulan Mei Tahun, 2024 hlm. 1-7
Available 0nline at
e-ISSN : XXXX-XXXX

PERANAN PERUSAHAAN KEAGENAN TERHADAP AKTIVITAS KAPAL ASING DI PELABUHAN SARANA CITRA NUSA KABIL PADA PT. ANSARI SHIPPING BATAM

[1]Yuris Danilwan,[2]Syarifur Ridho,[3] Elkana Duha

[1,2,3] KPNK
Politeknik Adiguna Maritim Indonesia Medan
email: yurisdanilwan.ami@gmail.com

Abstrak. Setiap Kapal yang berlayar akan singgah di pelabuhan untuk melakukan pemuatan, pembongkaran barang, atau menunggu proyek serta embarkasi dan debarkasi penumpang. Disinilah agen dituntut dapat memberikan pelayanan yang memuaskan principal dan owner yang menunjuk sebagai agen. Perusahaan pelayaran yang menyediakan pelayanan keagenan kapal harus dapat melaksanakan tugas-tugasnya efektif dan seefisien mungkin. Disini agen bertindak sebagai pihak yang mewakili pemilik kapal dalam mempersiapkan segala sesuatu agar kegiatan selama di pelabuhan dapat berjalan sesuai rencana. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui lebih dekat bagaimana peranan perusahaan pelayaran PT. Ansari Shipping Batam melaksanakan kegiatan terhadap aktivitas kapal asing khususnya di Pelabuhan Sarana Citra Nusa Kabil. Peranan perusahaan pelayaran PT. Ansari Shipping terhadap aktivitas kapal asing merupakan suatu kegiatan untuk melakukan pengurusan kedatangan dan keberangkatan kapal terhadap instansi-instansi terkait serta mencegah demurage yang merugikan principal maupun owner. Aktivitas keagenan dimulai adanya penunjukan keagenan PT. Ansari Shipping Batam oleh PT. Andika Buana Lines sebagai general agent untuk menangani kapalnya di Pelabuhan Sarana Citra Nusa Kabil. Bentuk persetujuan keagenan berupa diterbitkannya surat penunjukan sub agent oleh PT. Andika Buana Line pada PT. Ansari Shipping Batam.

Kata Kunci:Keagenan, Aktifitas, Kapal Asing,Pelabuhan

Abstract. Every ship that sails will stop at the port to load, unload goods, or wait for projects as well as embarkation and disembarkation of passengers. This is where agents are required to provide services that satisfy the principal and owner who appoints them as agent. Shipping companies that provide ship agency services must be able to carry out their duties as effectively and efficiently as possible. Here the agent acts as the party representing the ship owner in preparing everything so that activities at the port can go according to plan. The aim of this research is to find out more closely the role of the shipping company PT. Ansari Shipping Batam carries out activities regarding foreign ship activities, especially at the Sarana Citra Nusa Kabil Port. The role of the shipping company PT. Ansari Shipping regarding foreign ship activities is an activity to manage the arrival and departure of ships with related agencies and prevent demurrage which is detrimental to the principal and owner. Agency activities begin with the appointment of an agent for PT. Ansari Shipping Batam by PT. Andika Buana Lines as general agent to

e-ISSN : XXXX-XXXX

handle the ship at Sarana Citra Nusa Kabil Port. The form of agency approval is the issuance of a sub agent appointment letter by PT. Andika Buana Line at PT. Ansari Shipping Batam. In preparing this paper the author also used several methods in making this paper, namely field research methods such as observation methods, interview methods and library methods (library research of books in the library that are related to the material.

Keywords: Agency, Activities, Foreign Ships, Ports

PENDAHULUAN

Pelayaran niaga timbul karena adanya kebutuhan untuk mengangkut barang dagangan yang dihasilkan disuatu tempat atau Negara yang lainnya, sehingga sangatlah tepat dengan argumentasi yang menyatakan bahwa pelayaran niaga memberikan sumbangsih tertentu terhadap barang yang menjadi objek pengangkutan laut yaitu place utility (kegunaan berdasarkan perbedaan tempat) dan time utility (kegunaan perbedaan waktu).

Setiap kapal yang berlayar pasti akan singggah di pelabuhan untuk melakukan pemuatan, pembongkaran barang, atau menunggu proyek serta embarkasi dan debarkasi penumpang. Disinilah agen dituntut dapat memberikan pelayanan yang memuaskan kepada principal dan owner yang ditunjuk sebagai agen dengan. Disini diatur rencana kedatangan atau keberangkatan kapal dan juga segala keperluan yang dibutuhkan oleh kapal, namun tidak semua kapal memiliki cabang di pelabuhan yang akan disinggahinya, sehingga pemilik kapal (principal) harus menunjuk salah satu perusahaan pelayaran yang ada di pelabuhan tertentu untuk melayani segala keperluan kapal selama berada di pelabuhan tersebut. Kegiatan pelayanan tersebut dinamakan pelayanan keagenan kapal.

Ketika kapal akan memasuki wilayah suatu pelabuhan akan dilaksanakan proses clearance in dan clearance out oleh instansi yang berkaitan hal ini dilakukan dikarenakan, sesuai dengan kesadaran terhadap pentingnya faktor keselamatan baik untuk kapal, pelabuhan, perusahaan, muatan barang/ cargo, awak kapal serta mencegah terjadinya pencemaran lingkungan. Diperlukan suatu peningkatan manajemen operasional kapal maupun pelabuhan.

ISP Code atau International code for the Security of Port Facilities of Ship's diciptakan untuk menanggulangi bahaya terorisme, dimana ada kemungkinan bahwa sebuah kapal dapat saja dipakai sebagai kendaraan atau bom yang sedang berlayar. Mengambil pelajaran dariWorld Trade Center pada tanggal 11 September 2001, dimana dua buah pesawat terbang beserta penumpangnya dan dengan bahan bakar penuh ditubrukkan kepada dua menara, hal ini dapat saja terjadi pada sebuah kapal dan pelabuhan.

Perusahaan pelayaran yang menyediakan pelayanan keagenan kapal harus dapat melaksanakan tugas-tugasnya dengan baik dan benar. Disini agen bertindak sebagai pihak yang mewakili pemilik kapal dalam mempersiapkan segala sesuatu agar kegiatan kapal selama di pelabuhan dapat berjalan sesuai dengan rencana. Kegiatan bongkar muat dapat berjalan dengan baik, sehingga dapat memberikan pelayanan terhadap kepentingan kapal selama di pelabuhan.

Setelah selesainya kegiatan pelayanan jasa yang telah diberikan kepada kapal, perusahaan keagenan membuat perhitungan atas seluruh biaya pelayanan yang disebut dengan biaya disrubment yang kemudian diajukan kepada pemilik kapal. Secara garis besar biaya tersebut sebelumnya sudah disetujui bersama oleh kedua pihak, yaitu principal dan juga agen. Seluruh biaya tersebut ditambah dengan ongkos keagenan (agency fee) harus sudah dilunasi oleh pemilik atau operator kapal sebelum kapal meninggalkan pelabuhan.

Pelayanan keagenan kapal diharapkan berjalan dengan baik, apabila pelaksanaan berjalan dengan buruk jelas akan berdampak terhadap segala hal seperti tidak efisiennya waktu selama kapal di pelabuhan terhambatnya kegiatan dan membengkaknya biaya-biaya yang harus dikeluarkan serta ketidak puasan pelanggan terhadap pelayanan keagenan. Apabila pelaksanaan keagenan kapal dinilai baik dan dianggap sesuai dengan kebutuhan para pelanggan, serta beban biaya yang harus dibayar oleh pelanggan dianggap wajar, maka terbuka kemungkinan para pelanggan akan tetap menunjuk agen tersebut untuk melayani kapal yang dioperasikan pelanggan pada kunjungan kunjungan berikutnya.

METODE PENELITIAN

Dalam penulisan penelitian ini penulis mengumpulkan data di Pelabuhan Sarana Citra Nusa Kabil dengan metode diantaranya sebagai berikut:

A. Metode Penelitian Lapangan (Field Research)

Dapat didefinisikan yaitu secara langsung mengadakan pengamatan dan memperoleh informasi yang diperlukan dalam penyusunan penelitian ini.

1. Pengamatan (observasi)

Dalam melaksanakan praktek darat, penyusun akan melakukan pengamatan dan mengumpulkan data dengan metode observasi metode ini dapat dilakukan dengan cara mengamati, melakukan, mencatat secara sistematis, kemudian dari pengamatan tersebut dapat diambil sebuah data atau informasi mengenai pengamatan dari setiap jenis aktivitas dan kegiatan khususnya yang kegiatan secara langsung dengan Peranan Perusahaan Keagenan Terhadap Aktivitas Kapal Asing di Pelabuhan Sarana Citra Nusa Kabil Pada PT. Ansari Shipping Batam.

2. Wawancara (Interview)

Dalam metode ini penulis menggunakan metode wawancara sebagai praktek pengumpulan data yang

digunakan penyusun untuk mendapatkan keterangan-keterangan secara lisan melalui percakapan dan berhadapan langsung dengan informasi atau data sehingga tujuan dari pelaksanaan Praktek Darat tercapai sebagai mana mestinya.

B. Metode Perpustakaan (Library Research)

Penulis melakukan penelitian untuk memperoleh data teoritis dengan menelah berbagai buku-buku untuk mencari data yang lebih akurat yang berkaitan dengan judul penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Profil Perusahaan

1. Sejarah Singkat PT. Ansari Shipping Batam

PT. Ansari Group Batam merupakan perusahaan pelayaran yang bergerak pada pelayanan jasa kapal dan barang di Pelabuhan Batam, dimana Perusahaan Ansari Group memberikan pelayanan jasa kapal dan barang baik dalam negeri maupun luar negeri, maka Perusahaan Ansari Group selalu menjalin hubungan baik pada tiap-tiap instansi terkait. Dalam memberikan pelayanan jasa kapal dan barang demi mencapai suatu pelayanan jasa yang prima dan tepat waktu.

Dengan adanya hubungan baik terhadap seluruh instansi yang terkait dalam pelayanan jasa tersebut, sangat membantu dalam kelancaran pelayanan jasa kapal dan barang dengan demikian akan mempercepat pertumbuhan ekonomi perusahaan. Dalam menjalankan perusahaan agar dapat mencapai sasaran atau target yang diinginkan maka PT. Ansari Group mengacu pada Visi dan Misi Perusahaan.

PT. Ansari Group Batam mempunyai Visi dan Misi dalam memberikan pelayanan yang memuaskan kepada para pengguna (User).

B. Aktivitas Perusahaan Keagenan

Membahas peranan perusahaan dan aktivitas keagenan kapal asing pada PT. Ansari Shipping mulai dari penunjukan keagenan sampai penyelesaian biaya keagenan selama kapal berada di Pelabuhan Sarana Citra Nusa Kabil Batam.

1. Prosedur Penunjukan Keagenan

Perusahaan pelayaran asing HTK Shipping & Import Export.Co.Ltd sebagai owner dari Kapal MV. Htk Unity menunjuk perusahaan pelayaran nasional PT. Andika Buana Lines sebagai general agent. PT. Andika Buana Lines menunjuk PT. Ansari Shipping sebagai port agent di pelabuhan Sarana Citra Nusa Kabil.

PT. Ansari Shipping memberikan pelayanan jasa atau agent yang mewakili pemilik kapal disuatu pelabuhan singgah untuk melayani kebutuhan kapal sesuai dengan tanggung jawabnya. Dalam hal ini PT. Ansari Shipping menerima berupa dokumen surat penunjukan keagenan, persetujuan keagenan kapal asing (pkka), ships particular, international tonnage certificate untuk melayani segala kebutuhan kapal selama berada di Pelabuhan Sarana Citra Nusa Kabil.

2. Kegiatan Sebelum Kapal Tiba

Sebelum kapal tiba 1x24 Jam di perairan batam PT. Ansari Shipping mengajukan RKSP (Rencana Kedatangan Sarana Pengangkut) terlebih dahulu. Kemudian menerima dokumen kapal melalui general agentsebagai acuan dalam pengisian Berthing Application yang akan dikirimkan ke e-mail operation@scnport.com serta mengikuti Port Meeting di Pelabuhan Sarana Citra Nusa Kabil. Adapun dokumen yang diperlukan adalah sebagai berikut:

a. International Tonnage Certificate
b. Certificate Of Registry
c. International Load Line Certificate
d. Cargo Ship Safety Construction Certificate
e. Cargo Ship Safety Radio Certificate
f. Cargo Ship Safety Equipment Certificate
g. SSO
h. Last Port Clearance
i. Crew List

Setelah Berthing Application dikirim maka pihak pelabuhan akan mengundang pihak Agent, Perusahaan Bongkar Muat, pejabat BP Laut Batam serta pihak pelabuhan untuk rapat mengenai lokasi kegiatan,lama nya kegiatan, serta Port Charges yang dikenakan selama berada di Pelabuhan Sarana Citra Nusa Kabil. Sesuai dengan ketentuan kegiatan niaga di seluruh wilayah batam PT. Ansari Shipping harus memberitahukan kedatangan kapal kepada pihak Kantor Pelabuhan Laut Batam dengan mengajukan PUK (Pernyataan Umum Kapal) melalui sistem host to host, pengajuan pemakaian pandu, tunda serta labuh tambat. Pengajuan kedatangan kapal di Pelabuhan Sarana Citra Nusa Kabil berbeda dengan pelabuhan umum lain nya di pulau batam. Pengguna jasa tidak perlu melalukan pembayaran jasa labuh tambat dan supply air tawar di Kantor BP Laut melainkan di Pelabuhan Sarana Citra Nusa Kabil.

3. Check List.

a. PT. Ansari Shipping bagian operasional menyerahkan dokumen perlengkapan permohonan PUK (Pernyataan Umum Kapal)kepada forum ceklis untuk dilakukan pemeriksaan dokumen yang dilampirkan sesuai dengan persyaratan sistem host to host.
b. PKK (Pemberitahuan Kedatangan Kapal)
c. Form PUK (Pernyataan Umum Kapal)

4. Pusat Pelayanan Administrasi Terpadu (PPAT)

Setelah lembar check list ditandatangani maka dilanjutkan ke bagian PPAT, sebelum dilakukan penginputan petugas terlebih dahulu memeriksa hutang dari Perusahaan Pelayaran, Perusahaan Bongkar Muat. Jika salah satu perusahaan memiliki hutang maka proses penginputan tidak dapat berlanjut sebelum perusahaan yang bersangkutan melunasi hutang perusahaan. Jika perusahaan

sudah melunasi atau tidak memiliki hutang maka penginputankapal dapat berlanjut yang telah diajukan agen

5. Input Satker

Setelah mendapatkan nomor PUK (Pernyataan Umum Kapal)setelah dilakukan input data dibagian PPAT maka operasional PT. Ansari Shipping membawa PUK sebagai acuan seluruh kegiatan kedatangan kapal ke kantor Satuan Kerja di Pelabuhan SCN. Adapun beberapa dokumen yang harus dilampirkan sebagai berikut:

a. Form 1A (perkiraan waktu labuh dan tambat)
b. Form 2A1 (bukti pemakaian labuh dan tambat) yang sudah ditandatangani oleh agen dan di stamp perusahaan.
c. Form SPKK (Surat Pernyataan Kedatangan dan Keberangkatan Kapal) yang sudah ditandatangani oleh agen dan di stamp perusahaan.
d. International Tonnage Certificate (Surat Ukur)
e. Certificate of Registry (Surat Laut)

6. Port Meeting

Setelah diajukan permohonan penggunaan jasa labuh dan tambat dikantor Satuan Kerja (Satker) Pelabuhan Sarana Citra Nusa Kabil maka diadakan portmeeting yang dihadiri oleh Kasatker, Agent, operasional PBM dan operasional pelabuhan untuk menentukan lokasi dermaga untuk sandar dan waktu tambat sampai kegiatan bongkar atau muat selesai.

7. Hold Dana

Sistem Hold Dana adalah sistem penyetoran dana sebagai deposit sebesar 120% dari nilai estimasi biaya. Dana tersebut akan disetorkan pada pihak bank yang ditunjuk oleh penyedia jasa dengan menggunakan rekening perusahaan pengguna jasa. Untuk hold dana di Pelabuhan Sarana Citra Nusa Kabil tidak melalui BP Laut Batam melainkan pihak pelabuhan. Adapun Pelabuhan Sarana Citra Nusa Kabil sebagai penyedia jasa menyediakan jasa pelabuhan sebagai berikut:

a. Jasa Labuh
b. Jasa Tambat
c. Jasa pengisian air tawar
d. Pembuangan sampah kapal.

Dana sebesar 120% dari nilai estimasi seluruh layanan jasa pelabuhan yang diberikan Pelabuhan Sarana Citra Nusa Kabil maka dana tersebut akan dibekukan di akun pengguna jasa, dana akan berkurang ketika dikeluarkannya ijin sandar dari pihak Pelabuhan Sarana Citra Nusa Kabil. Setelah proses pembayaran penggunaan jasa selesai maka PT. Ansari Shipping akan menerima surat Izin Sandar dari Pelabuhan Sarana Citra Nusa Kabil.

8. Realisasi Satker

Realisasi yang dimaksud adalah catatan waktu labuh maupun tambat kapal yang sebenarnya dicatat pada Form 2A.1 dan SPKK (Surat Pernyataan Kedatangan dan Keberangkatan Kapal) yang sudah ditandatangani Kasatker guna untuk proses clearance out Kesyahbandaran.

9. Faktur Lunas.

Faktur lunas akan diberikan oleh pihak Pelabuhan Sarana Citra Nusa Kabil apabila seluruh aktivitas kegiatan kapal telah selesai dan tidak melebihi estimasi yang sudah tertera pada saat port meeting dan jika kapal menerima jasa tambahan seperti supply air tawar maka pihak agen diharuskan menyetor kembali uang ke bank agar proses penerbitan nota lunas. Setelah diterimanya Nota Lunas maka agen tidak perlu melakukan closing kegiatan kapal di Kantor Satker. Closing dimaksudkan untuk menutup segala aktivitas kapal di seluruh pelabuhan batam.

C. Kegiatan Setelah Kapal Tiba (Clearance In) dan Kapal Berangkat (Clearance Out)

Setelah mendapat informasi kapal telah tiba di Perairan Pelabuhan Sarana Citra Nusa Kabil dari Nakhoda maka agent memberitahukan kedatangan kapal ke kantor Karantina dan Imigrasi. Sebelum petugas melakukan pemeriksaan ke atas kapal maka Nakhoda akan menaikkan bendera November (Catur) & Quebec (Kuning) sampai petugas karantina dan imigrasi selesai melakukan pemeriksaan bendera dapat diturunkan kembali apa bila tidak adanya temuan yang melanggar aturan. Agent kemudian melakukan pengecekan kelengkapan dokumen guna keperluan pengisian memorandum. Setelah dokumen diturunkan dari atas kapal, agent melakukan booking pandu dan tunda untuk proses penyandaran kapal jika sudah masuk line up sandar Pelabuhan Sarana Citra Nusa Kabil. Berikut instansi-instansi terkait pada proses Clearance In & Out (CIQP):

1. Custom (Bea dan Cukai)

Setelah kapal sandar di Pelabuhan Sarana Citra Nusa Kabil PT. Ansari Shipping melaporkan kedatangan kapal ke Kantor Penyidikan dan Penindakan (P2) kabil. Berikut lampiran dokumen clearance in Kantor Penyidikan dan Penindakan (P2).

a. Rencana Kedatangan Sarana Pengangkut (RKSP/BC 1.0)
b. Inward Manifest (BC 1.1)
c. Crew List
d. Last Port Clearance
e. LHP (Laporan Hasil Pemeriksaan)
f. Surat Perintah
g. Dokumen Ekspor
h. Stowage Plan

2. Immigration (Imigrasi)

Sebelum clearance di kantor imigrasi batu ampar, PT. Ansari Shipping terlebih dahulu meng entry data crew kapal secara online melalui situs imigrasi batam https://batam.imigrasi.go.id/apc/agen. Berikut lampiran dokumen clearance in kantor Imigrasi Batu Ampar:

a. Pemberitahuan Kedatangan & Keberangkatan Kapal (PKK)
b. Crew List Kedatangan Imigrasi & keberangkatan
c. Last Port Clearance

d. Pasport Crew
e. Pembertahuan Kedatangan Online in dan out.

3. Quarantine (Karantina)

Kantor karantina sebagai institusi pemeriksa kesehatan seluruh isi kapal yang sandar di pelabuhan. Untuk mendapatkan izin kedatangan (Free Pratique) dan keberangkatan (Port Health Quarantine Clearance)agent mempersiapkan dokumen sebagai berikut:

a. Permohonan Kedatangan Kapal (PKK)
b. Crew List Kedatangan
c. Last Port Clearance
d. SSCEC
e. Medicine Chest
f. Voyage Memo
g. Vaccination Crew
h. Health Book
i. Medical Stores List
j. Narcotic List/ Drug Control
k. Bukti pembayaran PNBP in dan out melalui e-billing https://simponi.kemenkeu.go.id

4. Port Authority (Kesyahbandaran)

Clearance in di kantor kesyahbandaran dengan mengajukan Laporan Kedatangan Kapal (LK2) online dengan mengisi data kapal terlebih dahulu serta kelengkapan dokumen pada website https://www.ksopkhususbatam.id dengan melampirkan dokumen yang sudah di scan sebagai berikut:

a. Inward Manifest
b. Pernyataan Umum Kapal (PUK)
c. PKKA (Persetujuan Keagenan Kapal Asing)

Setelah LK2 di approved maka agent membawa dokumen kapal ke Pos Kesyahbandaran untuk dititipkan dan akan di ambil kembali pada saat kapal akan berangkat. Untuk pengajuan Laporan Keberangkatan Kapal (LK3) online terlebih dahulu meng-copy nomor LK2 yang sudah di approved syahbandar. Berikut lampiran dokumen scan pengajuan Laporan Keberangkatan Kapal (LK3):

a. Surat Penunjukan Keagenan
b. Persrtujuan Keagenan Kapal Asing (PKKA)
c. Surat Permohonan Kegiatan Bongkar Muat (SPKBM)
d. Lampiran Pandu KSOP Out
e. Lampiran Pandu Pelindo Out
f. Lampiran Bongkar Muat (Inward Manifest)
g. Lampiran Manifest (Outward Manifest)
h. Lampiran Vts.

Setelah Laporan Keberangkatan Kapal (LK3) di approved dan di close oleh syahbandar, maka agent melakukan pengajuan Permohonan Surat Persetujuan Berlayar (SPB) dengan meng-copy nomor LK3. Untuk pengajuan permohonan Surat Persetujuan Berlayar (SPB) meng-upload master sailing yang sudah ditanda tangani oleh nakhoda kapal. Setelah kegiatan bongkar atau muat selesai dilaksanakan dan permohonan SPB online sudah disetujui, agent mempersiapkan dokumen clearance out MV. Htk Unity dengan melampirkan dokumen sebagai berikut:

a. Disposisi
b. VTS & Rambu
c. Permohonan Surat Persetujuan Berlayar
d. Permohonan Kedatangan dan Keberangkatan Kapal (PKK)
e. Crewlist Imigrasi
f. Clearance Karantina (PHQC)
g. Buku Kesehatan yang sudah ditanda tangani pejabat karantina.
h. Memorandum
i. Master Sailing
j. Warta Kapal
k. Port Clearance
l. Lampiran Pandu In KSOP
m. Lampiran Pandu In Pelindo
n. Inward Manifest
o. Laporan Kedatangan Kapal (LK2)
p. Crewlist Kedatangan Asli
q. Last Port Clearence Asli
r. PKKA
s. Lampiran Pandu Out KSOP
t. Lampiran Pandu Out Pelindo
u. SPKK dari Kasatker Pelabuhan SCN
v. Laporan Keberangkatan Kapal (LK3)
w. Outward Manifest
x. Surat Ukur

Setelah menyerahkan dokumen diatas maka dokumen kapal akan di periksa dokumen kapal. Apabila dinyatakan lengkap maka Surat Persetujuan Berlayar (SPB) diserahkan kapada agent.

5. Penyelesaian Biaya Keagenan

Penyelesaian biaya keagenan kapal MV. Htk Unity baik jasa labuh, tambat, pandu dan tunda dilakukan setelah kapal dinyatakan berhenti melakukan kegiatan niaga dan berangkat ke pelabuhan tujuan. PT. Ansari Shipping Batam menerima invoice dan receipt dari pihak administrasi Pelabuhan Sarana Citra Nusa Kabil dan nota lunas pengguna jasa pandu dan tunda diselesaikan di Kantor BP Laut Batu Ampar.

KESIMPULAN

Aktivitas keagenan dimulai adanya penunjukan keagenan PT. Ansari Shipping dengan cara General Agent PT. Andika Buana Line perwakilan principal menunjuk PT. Ansari Shipping untuk menangani kapal nya di Pelabuhan Sarana Citra Nusa Kabil. Bentuk dari persetujuan keagenan ini berupa diterbitakannya penunjukan Sub Agent dari pihak PT. Andika Buana Line.Kendala yang dihadapi dalam pengurusan aktivitas kapal asing ialah sulitnya ditemui petugas instansi-instansi dilapangan serta kurangnya tenaga operasional lapangan PT. Ansari Shipping yang menyebabkan minimnya informasi yang didapat pada saat kegiatan berlangsung yang mengakibatkan keterlambatan dalam proses clearance terutama dalam hal penerbitan Surat Persetujuan Berlayar (SPB) di Kantor Kesyahbandaran.

DAFTAR PUSTAKA

Ginting, D., Telaumbanua, F., & Faranisa, A. (2022). Crew Change Kapal Sv. Lay Vessel Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Pt. Bahari Laju Anugrah Cabang Batam. Journal of Maritime and Education (JME), 4(1), 308-317.

Gunawan, Herry. Pengantar Transportasi Dan Logistik. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015

Ginting, D., & Siska, E. (2021). Prosedur Penerbitan Delivery Order Dalam Pengambilan Container Pada Pt. Perusahaan Pelayaran Nusantara Panurjwan Cabang Medan. Journal of Maritime and Education (JME), 3(1), 155-160.

Ginting, D., & Ginting, D. G. (2021). PERANANAN KEAGENAN KAPAL DALAM MELAYANI PENGISIAN AIR BERSIH UNTUK KEBUTUHAN KM. AMRTA VII Pada PT. GESURI LIOYD CABANG KUALA TANJUNG. Journal of Maritime and Education (JME), 3(2), 245-249.

Ginting, D. (2021). PENANGANAN PENGANGKUTAN BARANG MELALUI CONTAINER PADA PT. ELANG SRIWIJAYA PERKASA PALEMBANG. Agriprimatech, 5(1), 23-30.

Ginting, D., Sahid, M., Ridho, S., & Perangin-Angin, R. R. B. (2023). PERANAN KEAGENAN TERHADAP AKTIVITAS KAPAL BERBENDERA INDONESIA YANG BEROPERASI SECARA INTERNASIONAL PADA PT. PENGUIN FERRY JASA INTERNASIONAL. Journal of Maritime and Education (JME), 5(1), 475-479.

Ginting, D., Sahid, M., & Tarigan, E. M. B. (2021, November). PROSES PERGANTIAN CREW PADA KAPAL MV. ELISABETH OLDENDORF OLEH PT. SEA ASIH LINES (SAL) CABANG BELAWAN. In Prosiding Seminar Nasional (Vol. 3, No. 1, pp. 213-224).

Ginting, D., Taruna, T., & Raja, B. (2022). IZIN TINGGAL CREW ASING YANG AKAN BEKERJA DI ATAS KAPAL LAY UP PADA PT. ANSARI SHIPPING BATAM DI PELABUHAN BATU AMPAR. Journal of Maritime and Education (JME), 4(2), 400-406.

Ginting, D., Kesuma, N., Sani, I., & Fransiska, E. (2022). SOSIALISASI PENINGKATAN PENGETAHUAN MASYARAKAT MENGENAI PENCEGAHAN PENCEMARAN YANG BERSUMBER DARI SAMPAH KAPAL DI PESISIR PELABUHAN TANJUNG TIRAM. AMALIAH: JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT, 6(2), 333-337.

Ginting, D. (2019). PENGARUH BRIDGE DAN ENGINE ROOM SIMULATOR TERHADAP TINGKAT KETERAMPILAN TARUNA AKADEMI MARITIM INDONESIA MEDAN. Journal of Maritime and Education (JME), 1(2).

IMO, 2001, Safety of Life at Sea (SOLAS) 1974 consolidated edition 2001, IMO, London.

International Safety Management Code with guidelines for its implementation 2018 edition, London 2018.

International Maritime Organization (IMO) 2004, Safety of Life at Sea (SOLAS), Fourth edition, Penerbit International Maritime Organization (IMO), London.

International Maritime Organization (IMO) 2006, Marine Pollution (MARPOL), Consolidated edition, Penerbit International Maritime Organization (IMO), London.

International Maritime Organization, Annex VI of MARPOL 73/78 Regulations for the Prevention of Air Pollution from Ship and Nox Technical Code, (London: IMO, 1998)

International Maritime Organization, MARPOL AMANDEMENTS 2005 EDITION, (London: IMO, 2005)

Kesuma, N., hani Sabila, F., & Chrisnatalanta, C. (2022). SISTEM PENGURUSAN SIGN ON BUKU PELAUT CREW KAPAL DI KANTOR KSOP KHUSUS BATAM PADA PT. PUTRA ANAMBAS SHIPPING BATAM. Journal of Maritime and Education (JME), 4(2), 411-416.

Kosasih, Engkosh dan Soewondo, Hananto. Manajemen Perusahaan Pelayaran. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2007.

Lasse .D. A. Manajemen Kepelabuhanan, Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2014.

Lilis, L., Dirhamsyah, D., Fransiska, E., & Sartika, D. (2023). PELAKSANAAN EKSPOR IKAN PARI KE NEGARA SINGAPORE PADA CV. INDO PACIFIC JAKARTA. Journal of Maritime and Education (JME), 5(1), 469-474.

Lilis, L., Fransiska, E., & Situmeang, C. I. U. (2021). PROSEDUR PENANGANAN DOKUMEN KAPAL MUATAN CURAH KERING DI

DERMAGA TUKS INALUM PADA PT. GESURI LIOYD CABANG KUALA TANJUNG. Journal of Maritime and Education (JME), 3(2), 257-263.

Lilis, L., & Rizki, M. U. (2022). AKTIVITAS PELAYANAN PENUMPANG KAPAL KM. WIRA ONO NIHO DI DERMAGA PELABUHAN PADA KANTOR KESYAHBANDARAN DAN OTORITAS PELABUHAN KELAS IV SIBOLGA. Journal of Maritime and Education (JME), 4(2), 394-399.

Lilis, L., Siregar, N. S., & Abdullah, P. (2022). TATA CARA PERPANJANGAN SERTIFIKAT KONSTRUKSI KAPAL PADA KANTOR KSOP (KESYAHBANDARAN DAN OTORITA PELABUHAN) KELAS I DUMAI OLEH PT. WASAKA INDONESIA JAYA DUMAI. Journal of Maritime and Education (JME), 4(1), 318-324.

Lilis, L., & Fadillah, N. (2021). PROSEDUR PENANGANAN CREW KAPAL ASING YANG MASUK KE PERAIRAN INDONESIA PADA PT. BAHARI EKA NUSANTARA CABANG BATAM. Journal of Maritime and Education (JME), 3(1), 168-175.

Oloan Saut Gurning, Raja dan Hariyadi Budiyanto, Eko. Manajemen Bisnis Pelabuhan APE Publishing, 2007.

Rispianti, D., Fransiska, E., & Batubara, R. H. (2022). IMPLEMENTASI ISM CODE KAPAL MV. MEDELIN FIRST PADA PT. MULTI JAYA SAMUDERA BELAWAN. Journal of Maritime and Education (JME), 4(2), 436-440.

Triatmodjo, Bambang. Pelabuhan. Yogyakarta: BETA OFFSET Perum
FT-UGM, 2016.

Sabila, F. H., Kesuma, N., & Purba, R. (2023). PENANGANAN DOKUMEN EKSPOR BATU BARA DI PELABUHAN PANJANG PADA PT. TIGADE ARTHA SAMUDERA BANDAR LAMPUNG. Journal of Maritime and Education (JME), 5(1), 449-455.

Sutria, Y., Dirhamsyah, D., & Jufriyanto, J. (2022). Peranan Bagian Operasional Dalam Mengurus Izin Olah Gerak Kapal Di Kantor Kesyahbandaran Utama Belawan Pada Pt. Naval Global Trans Cabang Belawan. Journal of Maritime and Education (JME), 4(2), 386-393.

Sutria, Y., & Nasution, D. A. N. (2021). PENANGANAN BILL OF LADING UNTUK MUATAN CURAH CAIR DI KAPAL ASING PADA PT. USDA SEROJA JAYA CABANG PADANG. Journal of Maritime and Education (JME), 3(1), 161-167.

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 Tentang Pelayaran